

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI USAHATANI JAMUR  
TIRAM (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak  
Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan  
Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)**

**NURUL FADILLAH  
105961103720**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI USAHATANI JAMUR  
TIRAM (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak  
Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan  
Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)**

**NURUL FADILLAH  
105961103720**



**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan dan Kalayakan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Manyampa Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba

Nama : Iin Ardiansyah

Stambuk : 105961110418

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Ir. Hj. Ratnawati Tahir, M.Si  
NIDN. 0012046603

Dr. Dewi Sartika, S.TP., M.Si  
NIDN. 0925108404

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd., IPU  
NIDN. 0926036803

Dr. Nidzir, S.P., M.Si  
NIDN. 0909068903

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan dan Kalayakan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Manyampa Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba  
Nama : Iin Ardiansyah  
Stambuk : 105961110418  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian

### KOMISI PENGUJI

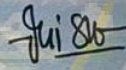
Nama

Tanda Tangan

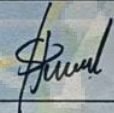
1. Prof. Dr. Ir. Hj. Ratnawati Tahir, M.Si  
Ketua Sidang



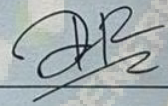
2. Dr. Dewi Sartika, S.TP., M.Si  
Sekretaris



3. Sitti Arwati, S.P., M.Si  
Anggota



4. Hasriani, S.TP., M.Si  
Anggota



Tanggal Lulus : 29 Mei 2024

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perubahan Sosial Ekonomi Usahatani Jamur Tiram (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang diterbitkan manapun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, Mei 2024

Nurul Fadillah  
105961103720

## ABSTRAK

**NURUL FADILLAH. 105961103720.** Perubahan Sosial Ekonomi Usahatani Jamur Tiram (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai). Dibimbing oleh, SITTI ARWATI dan ARDI RUMALLANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan peningkatan sosial ekonomi dalam usahatani jamur (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai). Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan secara sengaja yaitu 1 (satu) pengusaha jamur tiram yang bertempat di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dulu hanya seorang petani hortikultura dan mempunyai pekerjaan tambahan yaitu membuat usaha sendiri seperti Jamur tiram. Perkembangan Usaha Jamur Tiram terus mengalami peningkatan hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan perkembangan budidaya jamur tiram di Kecamatan Sinjai Barat terus meningkat. yaitu, antara lain : lokasi, faktor usaha sampingan. Terdapat Perubahan sosial dan ekonomi petani jamur tiram sebelum dan sesudah usaha jamur tiram, perubahan tersebut positif dikarenakan sesudah usaha jamur tiram telah mengalami perubahan yaitu dilihat dari pendapatan petani, fasilitas, tingkat kesehatan petani, dan kepemilikan rumah serta seluruh kebutuhannya bisa terpenuhi melalui bertani kebun dan mempunyai usaha jamur tiram yang dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan itu sendiri.

**Kata kunci :** Jamur tiram, usaha, sosial, ekonomi

## ABSTRACT

**NURUL FADILLAH. 105961103720.** Socio-Economic Changes in Oyster Mushroom Farming (Case Study of Mr. Rahman's Oyster Mushroom Farm in Gunung Perak Village, West Sinjai District, Sinjai Regency). Supervised by, SITTI ARWATI and ARDI RUMALLANG

This study aims to determine changes in socio-economic improvement in mushroom farming (Case Study of Mr. Rahman's Oyster Mushroom Farm in Gunung Perak Village, West Sinjai District, Sinjai Regency). Intentionally taking informants in this study, namely 1 (one) oyster mushroom entrepreneur located in Gunung Perak Village, West Sinjai District, Sinjai Regency. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis.

The results showed that in the past he was only a horticultural farmer and had additional work, namely making his own business such as oyster mushrooms. The development of the Oyster Mushroom Business continues to increase this is due to several factors that cause the development of oyster mushroom cultivation in West Sinjai District to continue to increase. namely, among others: location, side business factors. There are social and economic changes in oyster mushroom farmers before and after the oyster mushroom business, these changes are positive because after the oyster mushroom business has experienced changes, namely seen from farmers' income, facilities, farmers' health levels, and home ownership and all their needs can be met through farming gardens and having an oyster mushroom business which is carried out to obtain welfare itself.

**Keywords :** Oyster mushrooms, business, social, economic

## PRAKATA

Alhamdulillah Rabbal Alamin, dengan segala kerendahan hati, puji tanda kesyukuran penulis persembahkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat dan salam penulis kirimkan atas junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu `Alaihi Wassalam, para sahabatnya serta ummatnya yang senantiasa di atas kebenaran hingga akhir zaman. Skripsi dengan judul **“Perubahan Sosial Ekonomi Usahatani Jamur Tiram (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)”** merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh tidak serta merta hadir tanpa adanya bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak, utamanya kepada Kedua Orangtua Peneliti yang bersifat yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi kepada Peneliti. Pada kesempatan yang sama, peneliti mengucapkan terimah kasih kepada ibunda dan ayahanda yang telah membimbing dalam proses penyelesaian Skripsi yang bersifat ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh tidak serta merta hadir tanpa adanya bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Sitti Arwati, S.P., M.Si. sebagai pembimbing utama dan bapak Ardi Rumallang, S.P., M.M. sebagai pembimbing pendamping yang senantiasa



meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.

2. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P dan Bapak Muh. Ikmal Saleh S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.
3. Bapak Dr.Nadir, S.P., M.SI. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kepada orangtua, ayahanda Amiruddin, ibunda Rostina, kakak-kakak dan adik-adik, dan keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moral, material, motivasi serta doa-doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada pihak pemerintah Desa di Desa Gunung Perak, khususnya bapak Kepala Desa beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di daerah tersebut.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal sampai akhir yang penulis tidak dapat tuliskan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu

kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Makassar, Mei 2024

Nurul Fadillah  
105961103720



## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>SAMPUL</b> .....   | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                    | <b>ii</b>      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                              | <b>iii</b>     |
| <b>KOMISI PENGESAHAN PENGUJI</b> .....                        | <b>iv</b>      |
| <b>PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI</b> ..... | <b>v</b>       |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>vi</b>      |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>vii</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                   | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                       | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                     | <b>xiv</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                    | <b>xv</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                  | <b>xvi</b>     |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....                                   | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang .....                                      | <b>1</b>       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                     | <b>3</b>       |
| 1.3 Tujuan .....  | <b>3</b>       |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....                                  | <b>3</b>       |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                             | <b>4</b>       |
| 2.1 Jamur Tiram.....  | <b>4</b>       |
| 2.2 Usahatani Jamur .....                                     | <b>5</b>       |
| 2.3 Perubahan Sosial.....                                     | <b>6</b>       |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.4 Ekonomi.....  | 10        |
| 2.5 Sosial Ekonomi.....                                 | 14        |
| 2.6 Penelitian Terdahulu.....                           | 16        |
| 2.7 Kerangka Pikir.....                                 | 18        |
| <b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                 | <b>20</b> |
| 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....                    | 20        |
| 3.2 Teknik Penentuan Informan .....                     | 20        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                         | 20        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                       | 21        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                          | 21        |
| 3.6 Referensi Operasional.....                          | 22        |
| <b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>        | <b>24</b> |
| 4.1 Letak Geografis .....                               | 24        |
| 4.2 Kondisi Administratif .....                         | 24        |
| 4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur .....            | 24        |
| 4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....       | 25        |
| 4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian..... | 26        |
| 4.3 Sarana dan Prasarana .....                          | 27        |
| <b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                    | <b>29</b> |
| 5.1 Karakteristik Usaha .....                           | 29        |
| 5.1.1 Umur Informan .....                               | 29        |
| 5.1.2 Tingkat Pendidikan Informan .....                 | 30        |
| 5.1.3 Pengalaman Berusaha .....                         | 31        |

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| 5.2 Sejarah Usaha .....              | 31        |
| 5.3 Produksi .....                   | 32        |
| 5.4 Pendapatan.....                  | 37        |
| 5.5 Perubahan Ekonomi.....           | 38        |
| 5.6 Perubahan Sosial.....            | 38        |
| 5.7 Kesejahteraan.....               | 39        |
| <b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>44</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....                 | 44        |
| 6.2 Saran.....                       | 44        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>          | <b>45</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                 | <b>47</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>           | <b>59</b> |

## DAFTAR TABEL

| No | <i>Teks</i>   | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Penelitian Terdahulu .....  | 16      |
| 2. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....                             | 25      |
| 3. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....                      | 25      |
| 4. | Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian.....                 | 26      |
| 5. | Sarana dan Prasarana.....   | 27      |
| 6. | Biaya Bahan Baku Usahatani Jamur Tiram .....                      | 36      |
| 7. | Pendapatan Produksi di Tahun 2022-2023 Usahatani Jamur Tiram..... | 37      |



## DAFTAR GAMBAR

| No | Teks   | Halaman |
|----|--|---------|
| 1. | Tingkat kemiskinan dalam lima tahun terakhir, 2018-2022, selalu mengalami penurunan dari Data BPS Kabupaten Sinjai ..... | 9       |
| 2. | Kerangka Pikir .....   | 19      |
| 3. | Wawancara Pemilik Usaha Jamur Tiram.....   | 50      |
| 4. | Pencampuran Media Tanam Jamur Tiram.....   | 50      |
| 5. | Pengisian Baglog.....  | 51      |
| 6. | Destirilisasi Atau Pengukusan Baglog.....  | 51      |
| 7. | Bibit Jamur Tiram .....  | 52      |
| 8. | Kumbung Jamur Tiram .....  | 52      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No | <i>Teks</i>                                | Halaman |
|----|--|---------|
| 1. | Peta Lokasi Penelitian.....                | 48      |
| 2. | Biaya Produksi Jamur Tiram 2022-2023 ..... | 49      |
| 3. | Dokumentasi Penelitian .....               | 50      |
| 4. | Surat Selesai Penelitian.....              | 53      |
| 5. | Surat Penyelesaian Penelitian .....        | 57      |
| 6. | Surat Keterangan Bebas Plagiat.....        | 58      |





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jamur tiram adalah salah satu komoditas yang berpotensi untuk dikembangkan karena mudah dalam perawatan dan memiliki harga jual tinggi (Kusrini et.al., 2019). Karena budidaya jamur yang sederhana serta rendahnya biaya produksi berkaitan dengan penggunaan limbah pertanian seperti Jerami padi, serbuk gergaji, kompos dan sebagainya. Selain itu jamur tiram banyak diminati oleh masyarakat terkait kebutuhan pangan, dilihat dari permintaan jamur tiram meningkat setiap tahun (Pambayun, 2021). Konsumsi jamur tiram terus meningkat sejalan dengan perkembangan penduduk, peningkatan pendapatan, dan peningkatan akan pentingnya kesehatan. Kegemaran akan budidaya jamur tiram menjadi kegiatan industri rumahan sangat penting untuk perbaikan ekonomi petani kecil maupun masyarakat sekitar. Selain itu budaya jamur tiram dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga skala kecil.

Jamur tiram merupakan salah satu produk komersial dan dapat dikembangkan dengan teknik yang sederhana. Harga jamur tiram hasil budidaya relatif mahal, sedangkan bahan baku yang dibutuhkan tergolong bahan yang murah dan mudah diperoleh, seperti serbuk gergaji, dedak dan kapur, sementara proses budidaya sendiri tidak membutuhkan berbagai pestisida atau bahan kimia lainnya. Selain itu, budidaya tidak kenal musim, sehingga setiap saat dapat menghasilkan hasil produksi. Jamur tiram cukup toleran terhadap lingkungan dan tidak memerlukan persyaratan khusus dalam budidayanya, sehingga dapat dijadikan sebagai pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan. Diversifikasi produk jamur

tiram cukup banyak dapat berbentuk segar, kering, serta menjadi bahan olahan makanan campuran sayur. Dengan pertimbangan tersebut maka budidaya jamur tiram menjadi peluang usaha yang menjanjikan dan menguntungkan sehingga perlu dikembangkan. Jika dilihat di pasar swalayan maupun pasar tradisional khususnya di desa gunung perak, jamur tiram belum banyak diperjual belikan. Hal ini disebabkan bukan karena tidak laku di pasaran melainkan masih minimnya pengusaha atau petani jamur tiram yang berminat untuk membudidayakannya. Kurangnya minat para petani disebabkan rendahnya pengetahuan tentang teknik budidaya dan sampai sejauh mana keuntungan yang diperoleh jika dibandingkan dengan bercocok tanam pada beberapa komoditas pertanian lainnya (Sutarja, 2010).

Jamur tiram (*P. ostreatus*) mempunyai kandungan gizi yang cukup besar sehingga bermanfaat bagi kesehatan manusia. Jamur tiram enak dimakan dan dipercaya mempunyai khasiat untuk kesehatan yakni sebagai obat untuk berbagai penyakit dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan polio dan influenza serta kekurangan gizi. Selain itu, jamur tiram juga dipercaya mampu membantu penurunan berat badan karena berserat tinggi dan membantu pencernaan (Sunarmi dan Cahyo, 2010).

Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai memiliki peluang usaha budidaya jamur tiram ini merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan meningkatkan ekonomi keluarga, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait budidaya jamur tiram ini. Karena dengan peluang usaha ini seharusnya masyarakat semaksimal mungkin dapat memanfaatkannya. Usaha budidaya jamur tiram tersebut dibangun bertujuan untuk

meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai baik secara individu maupun kelompok.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimana perubahan peningkatan sosial ekonomi dalam usahatani jamur tiram (studi kasus usahatani jamur tiram bapak rahman di desa gunung perak kecamatan sinjai barat kabupaten sinjai)

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial ekonomi usahatani jamur tiram (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi, sehingga dapat dibaca oleh siapa saja dan bermanfaat untuk mengetahui hal-hal mengenai perubahan peningkatan sosial ekonomi usahatani jamur tiram (studi kasus usahatani jamur tiram bapak rahman di desa gunung perak kecamatan sinjai barat kabupaten sinjai)

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Jamur Tiram

Jamur tiram dalam bahasa Yunani disebut *Pleurotus* artinya bentuk samping atau posisi menyamping antara tungkai dengan tudung. Sedangkan sebutan tiram, karena bentuk atau badan buahnya menyerupai kulit tiram (cangkang kerang). Jamur tiram yang merupakan jenis jamur kayu ini, awalnya tumbuh secara alami pada batang-batang pohon yang telah mengalami pelapukan, umumnya mudah dijumpai di daerah-daerah hutan. Sedangkan di Indonesia sendiri budidaya jamur tiram baru mulai dirintis sejak lebih kurang tahun 1988, dan pada waktu itu petani atau pengusaha jamur tiram masih sedikit (Soenanto, 2002).

Jamur tiram adalah jenis jamur kayu yang memiliki kandungan nutrisi lebih tinggi dibandingkan jenis jamur kayu lainnya. Dalam 100 gram jamur tiram kering mengandung protein (10,5-30,4%), lemak (1,7-2,2%), karbohidrat (56,6%), thiamin (0,20 mg), dan riboflavin (4,7-4,9 mg) niasin (77,2 mg) dan kalsium (314,0 mg). Kandungan nutrisi jamur tiram lebih tinggi dibanding dengan jamur lainnya. Jamur tiram mengandung 18 macam asam amino yang dibutuhkan oleh tubuh manusia dan tidak mengandung kolesterol (Djarajah dan Abbas, 2001).

Kegiatan pemanenan dapat menentukan daya tahan jamur dan kualitas jamur tiram. Dalam kegiatan pemanenan harus memperhatikan:

1. Penentuan saat panen

Panen dilakukan setelah pertumbuhan jamur mencapai tingkat yang optimal yaitu cukup besar, tetapi belum mekar penuh. Biasanya dilakukan 5 hari setelah tumbuh bakal jamur. Pemanenan sebaiknya dilakukan pada pagi hari untuk

mempertahankan kesegarannya, waktu pemanenan yang lebih baik adalah dua kali dalam sehari sehingga akan didapatkan kualitas yang baik atau tahan lama dan sesuai dengan permintaan pasar yaitu bersih, putih dan tidak terlalu tua.

## 2. Teknik pemanenan

Pemanenan dilakukan dengan cara mencabut seluruh rumpun jamur yang ada, jangan memotong cabang jamur yang ukurannya besar saja, sebab dalam satu rumpun jamur mempunyai pertumbuhan tidak sama. Apabila pemanenan hanya dilakukan pada jamur yang ukurannya besar saja maka jamur yang berukuran kecil tidak akan bertambah besar, bahkan kemungkinan mati. Teknik pemanenan menggunakan bantuan tangan dengan mengerakan ke arah atas dan bawah secara pelan-pelan agar jamur dapat tercabut dengan baik.

## 3. Penanganan pascapanen

Jamur yang sudah dipanen tidak perlu dipotong hingga menjadi bagian perbagian tudung, tetapi hanya perlu dibersihkan kotoran yang menempel di bagian akarnya saja, dengan cara tersebut, disamping kebersihannya lebih terjaga, daya tahan simpan jamur lebih lama. Peletakkan jamur saat panen harus searah agar jamur tidak berlawanan dan timbang tindih karena dapat membuat jamur pecah, selain itu sebaiknya setelah dibersihkan jamur segera dibungkus agar tidak rusak karena lama terkena udara dan sinar matahari.

## 2.2 Usahatani Jamur Tiram

Ilmu usahatani yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat

mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input). (Soekartawi, 2016).

## **2.3 Perubahan Sosial**

### **a. Pengertian Perubahan Sosial**

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem nilai, norma sosial, sistem pelapisan sosial, struktur sosial, proses-proses sosial, pola, dan tindakan sosial, serta lembaga-lembaga kemasyarakatan. Hal ini dikarenakan sifat perubahan sosial yang berantai dan saling berhubungan antara satu unsur dengan unsur kemasyarakatan yang lainnya. Secara umum, perubahan sosial selalu ada dalam kehidupan masyarakat selama masih ada keinginan dalam diri masyarakat. Oleh karenanya, masyarakat bersifat dinamis bergerak mengikuti perubahan (Soekanto, 2012).

Karena masyarakat itu sendiri merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut pola perkembangan yang sendiri. Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa adanya kelompok manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, yang dengan atau sama lainnya (Basrowi, 2005).

### **b. Strategi Perubahan Sosial**

Ada beberapa strategi perubahan sosial yaitu:

#### **1. Strategi Fasilitatif**

Perubahan sosial merupakan perubahan kepada pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. Agen perubahan sosial bertindak sebagai fasilitator yang dapat menyediakan berbagai sumber informasi, sumber daya (alam dan manusia), dan sarana konsultasi. Strategi fasilitatif memerlukan waktu yang panjang dalam melakukan perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perubahan sosial tidak akan terjadi dalam kehidupan masyarakat apabila ada hambatan yang terjadi dalam aktivitas tersebut.

## 2. Strategi Reduaktif

Strategi reduaktif merupakan strategi yang menerima inovasi dan mengetahui segala hambatan yang terjadi dalam aktivitas masyarakat. Strategi reduaktif misalnya bidang pendidikan, keterampilan, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan strategi tersebut melalui program yang telah direncanakan, terstruktur dan terpola dengan baik. Strategi ini akan lancar apabila segala hambatan tersebut bisa diketahui dengan baik dan tidak secara emosional.

## 3. Strategi Persuasif

Strategi persuasif merupakan strategi membujuk. Artinya, pada strategi ini mengupayakan masyarakat dengan cara membujuk dalam melakukan perubahan. Cara ini dilakukan menyusun dan membujuk masyarakat secara emosional atau dengan perasaan yang mendalam terkait dengan keterlibatan perasaan atau dengan mempertimbangkan nilai-nilai lokal yang berkembang dalam masyarakat. Strategi ini menjadi efektif, apabila cara dan tujuan yang dilakukan jelas dan bisa membuat masyarakat menjadi terharu untuk melakukan perubahan.

### c. Faktor-Faktor Perubahan Sosial

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Internal, adalah faktor yang berasal dari dalam lingkungan masyarakat tersebut. Macam-macam faktor internal dalam perubahan sosial adalah sebagai berikut, pertumbuhan penduduk, penemuan baru, invensi (kombinasi baru terhadap suatu pengetahuan yang telah ada).
2. Faktor Eksternal, adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar masyarakat tersebut, lingkungan fisik (seperti musibah atau bencana alam) peperangan, pengaruh budaya lain.

Selain faktor-faktor yang dapat mendorong suatu perubahan sosial, terdapat pula beberapa faktor yang menghambat terjadinya perubahan sosial. Beberapa faktor penghambat perubahan sosial antar lain sebagai berikut kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat, sikap masyarakat tradisional yang konservatif, kepentingan-kepentingan yang tertanam kuat (Vested Interest) prasangka, rasa takut terjadinya kegoyahan terhadap integrasi masyarakat, hambatan ideologi.

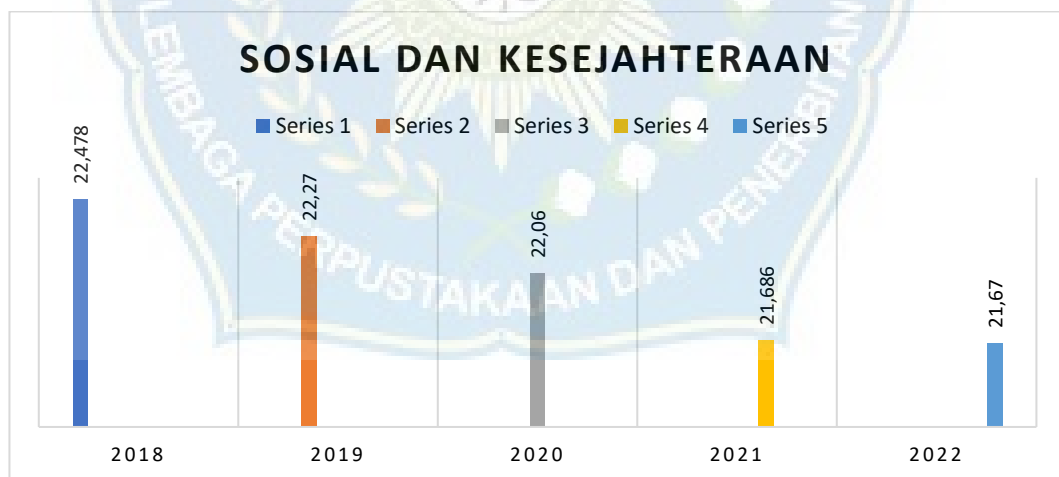
b. Kesejahteraan (Standar BPS)

Kesejahteraan dapat diartikan secara luas. Prabawa mengartikan kesejahteraan sebagai kemakmuran, kebahagiaan dan kualitas hidup manusia pada tingkatan individu, kelompok, atau masyarakat. Kondisi sejahtera dapat diartikan dalam kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dalam bentuk barang maupun jasa kebutuhan penting dalam keluarga (Suharto, 2006)



Kesejahteraan warga negara akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Sehubungan dengan itu, kesejahteraan memiliki hubungan yang erat dengan penduduk miskin yang ada pada suatu wilayah. Artinya, penduduk yang berada dalam kondisi miskin, berarti tidak sejahtera. Penduduk miskin adalah penduduk yang berada di bawah kemiskinan. Ukuran garis kemiskinan di Indonesia dilihat dari biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok dibedakan menjadi dua, yaitu kebutuhan untuk pangan. Kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan pangan termasuk didalamnya kebutuhan untuk membeli bahan pokok makanan dan sandang. Adapun kebutuhan bukan makanan meliputi kebutuhan akan kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lain-lain (Widyastuti, 2012)

Gambar 1. Tingkat kemiskinan dalam lima tahun terakhir, 2018-2022, selalu mengalami penurunan dari data BPS Kabupaten Sinjai.



|   |         |
|---|---------|
| 1. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Sinjai      | 21,670% |
| 2. Persentase penduduk miskin Kabupaten Sinjai  | 8,80%   |
| 3. Indeks kedalaman kemiskinan Kabupaten Sinjai | 1,19%   |
| 4. Indeks kearah kemiskinan Kabupaten Sinjai    | 0,25%   |

## 2.4 Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu oikos dan nomos. Kata oikos memiliki arti rumah tangga, sedangkan kata nomos berarti mengatur. Maka ekonomi dapat diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Namun, rumah tangga pada ekonomi tidak hanya dalam lingkup keluarga akan tetapi bisa berarti ekonomi desa, kota, hingga Negara.

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat memproduksi barang atau komoditas serta mendistribusikannya kepada anggota masyarakat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Terdapat dua asumsi yang dapat dipakai dalam ilmu ekonomi, yaitu asumsi mengenai kelangkaan sumber daya (scarcity of resource) serta konsekuensinya berupa asumsi penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Manulang beranggapan ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran (kemakmuran suatu keadaan di mana manusia dapat memenuhi kebutuhannya, baik barang maupun jasa).

a. Prinsip-Prinsip Ekonomi Seperti yang sudah disebutkan di atas, ada 4 prinsip ekonomi, yaitu:

1. Pendapatan

Pendapatan tunai usahatani adalah selisih antara penerimaan usaha dengan pengeluaran tunai usaha dan merupakan ukuran kemampuan usahatani untuk menghasilkan uang. Ukuran ini berguna sebagai langkah permulaan untuk menilai hutang usahatani yang mungkin terjadi. (Soekartawi dalam Zulfahmi, 2011).

Pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu (Sukirno dalam Anisa 2021).

Pendapatan adalah hasil penjualan suatu usaha dikurangi total pengeluaran. Pendapatan atau keuntungan merupakan suatu arus uang yang dapat diukur dalam bidang tertentu. Pendapatan sebagai selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha. Dengan kata lain penerimaan dikurangi biaya produksi maka hasilnya adalah pendapatan. Pendapatan secara umum adalah selisih dari penerimaan dan semua biaya dan keuntungan atau profit pendapatan yang diterima oleh seseorang dari penjualan produk maupun produk jasa yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan yang membiayai produk barang maupun produk jasa juga mengatakan bahwa pendapatan terbagi atas dua pengertian yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. (Nurdin, H. S. 2010)

Adapun rumus pendapatam yaitu:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

## 2. Produksi

Kegiatan produksi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari hasil produksi akan melahirkan suatu produk. Produk inilah yang nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau konsumen.

Tujuan produksi, antara lain untuk memenuhi kebutuhan konsumen, memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, menghasilkan barang setengah jadi untuk keperluan produksi selanjutnya, turut meningkatkan kemakmuran rakyat, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan sumber devisa negara dengan produksi barang ekspor, dan masih banyak lagi. Beberapa faktor yang memengaruhi produksi, di antaranya Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), dan Sumber Daya Modal.

## 3. Distribusi

Distribusi dapat disimpulkan sebagai kegiatan menyebarkan produk baik berupa barang maupun jasa ke seluruh pasar. Proses distribusi mempertemukan produk maupun jasa hasil produksi kepada para konsumen. Distribusi punya peranan penting dalam hal menyediakan kebutuhan manusia. Tujuan utama kegiatan distribusi adalah untuk memastikan hasil produksi berhasil diterima dengan baik oleh konsumen.

## 4. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa. Bagi para pegiat ekonomi, prinsip konsumen sering kali dijadikan sebagai indikator dari

perekonomian secara menyeluruh. Prinsip ini juga disebut sebagai tujuan akhir dari suatu kegiatan ekonomi.

## **2.5 Sosial Ekonomi**

Menurut Kusnadi sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan Soekanto sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan sosial ekonomi adalah posisi seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang kondisinya memungkinkan setiap individu atau kelompok dapat mengadakan usaha untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Kondisi sosial ekonomi penduduk dapat diamati dari tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kondisi ekonomi penduduk. Kondisi sosial ekonomi penduduk mempengaruhi tingkat kesejahteraannya. Penduduk dengan tingkat ekonomi tinggi mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Sementara itu.

### **a. Perubahan sosial ekonomi**

Ada beberapa pendapat mengenai definisi perubahan sosial diantaranya adalah

1. Menurut Mac Iver perubahan sosial adalah sebagai perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap hubungan keseimbangan sosial.

2. Menurut Soerjono Soekanto perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga sosial yang mempengaruhi sistem sosial termasuk didalamnya nilai, sikap dan perilaku diantara kelompok dalam bermasyarakat.
3. Menurut Nursid Kusumaatmaja perubahan sosial adalah proses sebagai akibat adanya dinamika anggota masyarakat yang didukung oleh sebagian besar anggota masyarakat yang merupakan tuntutan kehidupan dalam mencari kestabilan.

Sehingga dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada kehidupan bermasyarakat.

Ekonomi adalah kebutuhan setiap manusia, sumberdaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, maksud dari ekonomi sumberdaya manusia adalah ilmu ekonomi yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

Perubahan ekonomi terjadi apabila kehidupan secara ekonomi mengalami perubahan. Kegiatan ekonomi seseorang akan berbeda antara satu orang dengan orang yang lainnya. diantara perubahan tersebut adalah jenis pekerjaan, dan gaji yang berbeda sehingga membawa perbedaan tentang perubahan ekonomi. Misalnya pekerjaan yang lebih baik dengan pendapatan yang lebih tinggi akan membawakan kehidupan yang lebih baik lagi dalam ekonomi.

Sehingga perubahan sosial ekonomi adalah perubahan bermasyarakat yang dikarenakan unsur dari ekonomi yang mengalami perubahan.

## b. Peningkatan Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan hubungan dinamis dalam masyarakat yang berkaitan dengan mata pencaharian dan perolehan pendapatan. Perekonomian masyarakat dapat dilihat adanya gejala-gejala upaya penentuan kehidupan manusia. Pemenuhan kebutuhan hidup tersebut dapat meningkatkan sosial ekonomi masyarakat disekita.

Menurut Parsons, kehidupan sosial masyarakat dipandang sebagai suatu sistem sosial. Artinya kehidupan tersebut harus dilihat sebagai suatu keseluruhan atau totalitas dari bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dalam suatu kesatuan.

Sistem sosial yang dijelaskan oleh Parson melalui empat Subsistem yang menjelaskan fungsi-fungsi utama di dalam kehidupan masyarakat yang sering disingkat dengan skema AGIL. Hal ini digunakan agar masyarakat dapat bertahan.

AGIL yaitu :

1. Adaptation (Adaptasi) sebuah sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
2. Goal attainment (pencapaian tujuan) sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
3. Integration (Integrasi) sebuah sistem harus mengatur antar hubungan yang menjadi komponen.
4. Latency (Latensi atau pemeliharaan pola) sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

## 2.6 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian. Dalam penelitian penulis berikut merupakan penelitian terdahulu beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

**Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu**

| No | Judul dan nama peneliti  | Metode analisis data             | Hasil penelitian   |
|----|--|----------------------------------|--|
| 1. | Mushrooms Contribution to Farm Income and the Socio-economic Conditions Analysis of the Growers<br><i>Nitin Sharma, Manoj Kurma Vaidya, Bharti Dixit Dan Yachna Sood.</i><br>( 22 Desember 2021) | Metode Deskriptif dan Survei     | Hasil penelitian mengungkapkan semua para petani dan sebagian besar keluarganya melek huruf status dan rumah tangga yang diteliti menunjukkan bahwa 88,25% anggota keluarga melek huruf pada tingkat keseluruhan dan indeks melek huruf ditemukan 2,69. Diantara ketiga kategori tersebut, seluruh petani adalah petani kecil tentang kepemilikan tanah. Jadi budidaya jamur tiram hanya disukai oleh petani kecil dan sebagian besar petani mempunyai kebun buah. |
| 2. | Cost Benefit Analysis of Mushroom Farming in   | Metode deskriptif dan kualitatif | Produksi 692 kg merupakan titik impas  |



| No | Judul dan nama peneliti  | Metode analisis data             | Hasil penelitian  |
|----|--|----------------------------------|---|
|    | Nepal<br><br><i>Krishna Raj Acharya dan Bashu Dev Dhungel</i><br>( 17 September 2021 )   |                                  | dalam terowongan berukuran 12 x 30 x 8 meter berarti setidaknya 692 kg jamur harus diproduksi untuk tetap berada di dalamnya produksi. Luas budidaya jamur menurun serta produksi per bola menurun 4kg hingga 2,7kg. Studi ini mengungkapkan bahwa manfaat dari budidaya jamur semakin berkurang di Kathmandu lembah. Petani di India dapat berproduksi dengan biaya lebih murah dibandingkan di Nepal dan tenaga kerja menjadi lebih mahal akibat keluarnya tenaga kerja rumah tangga. |
| 3. | Analisis Pendapatan Usahatani Jamur Tiram<br><br>Rizqha Sepriyanti<br>Burano, Reta Oktali,<br>Wedy Nasrul, Wahyuni<br>Sitinjak<br>( 1 Januari 2023 ) | Metode kualitatif dan deskriptif | Hasil penelitian diketahui bahwa Petani jamur tiram yang ada di kelurahan Tigo Koto Dibaruah dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu: petani yang membuat baglog lalu menjualnya, petani yang membuat baglog lalu membudidayakannya dan petani yang membeli baglog lalu membudidayakannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan petani dipengaruhi jumlah baglog   |

| No | Judul dan nama peneliti  | Metode analisis data             | Hasil penelitian   |
|----|--|----------------------------------|--|
|    |  |                                  | yang mereka miliki. Dari tiga kelompok yang ada petani akan memiliki pendapatan yang paling besar adalah petani  |
| 4. | Peningkatan Produktivitas Usahatani Jamur Tiram melalui Penerapan Inovasi Teknologi Banker Pintar di Desa Balecatur, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman<br><br>Okwi Wijaya <sup>1</sup> , Afrio Darmawan, Marbudi, Muhammad Nabil Dhiyaulhaq Dzikrulloh ( Juni 2020 ) | Metode kualitatif dan deskriptif | Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan produktivitas Usahatani jamur tiram Kelompok Usaha Budi daya (KUB) Jamur Gamol melalui penerapan inovasi teknologi banker pintar. |
| 5. | Budidaya jamur tiram dan olahannya untuk kemandirian masyarakat desa<br>Zulfaira (2019),   | Metode deskriptif dan kualitatif | Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan budidaya jamur tiram dan cara pengolahan jamur tiram sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat |

## 2.7 Kerangka Pikir

Penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai perubahan sosial ekonomi petani jamur tiram meliputi aspek-aspek penting yang berkaitan dengan kontribusi usaha budidaya jamur tiram terhadap kondisi sosial ekonomi. kerangka pikir ini juga mencakup aspek teknis budidaya, kesempatan berusaha, ketersediaan modal,

sumber daya manusia, serta potensi pengembangan usaha budidaya jamur tiram. Dengan memperhatikan kerangka pikir ini, petani budidaya jamur tiram dapat merencanakan dan melaksanakan usaha budidaya jamur tiram secara lebih terarah dan efektif, serta memberikan kontribusi terhadap kondisi sosial ekonomi di sekitar lokasi budidaya jamur tiram. Dalam konteks perubahan ekonomi terkait pendapatan, produksi, dan konsumsi, serta perubahan sosial terkait fasilitas, kesejahteraan, prestise, kerangka pikir ini dapat membantu dalam memahami dampak usaha budidaya jamur tiram terhadap perubahan tersebut, termasuk peningkatan pendapatan, produksi, konsumsi, fasilitas, kesejahteraan, prestise petani jamur tiram.



Gambar 2. Kerangka Pikir Perubahan Sosial Ekonomi Petani Jamur Tiram (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan Di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten sinjai. Pemilihan lokasi berdasarkan atas potensi wilayah yang akan di teliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, Desa Gunung Perak merupakan salah satu desa yang memproduksi jamur tiram, serta hampir semua penduduk berprofesi sebagai petani. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember – Januari 2024

#### **3.2 Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan dapat dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih informan berdasarkan tujuan penelitian dan karakteristik yang relevan, dengan itu peneliti mengambil 1 (satu) pengusaha jamur tiram yang bertempat di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

#### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

a. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data kualitatif ini dapat mencakup informasi tentang profil petani, karakteristik usahatani jamur tiram, produksi jamur tiram, keuntungan usahatani jamur tiram, serta kelayakan usahatani tersebut.

b. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua :

1. Data primer: Data yang diperoleh langsung dari sumber utama, seperti hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan petani atau pelaku usaha budidaya jamur tiram.
2. Data sekunder: Data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi dapat berupa arsip resmi dari berbagai instansi terkait

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian yang terkait dengan perubahan sosial ekonomi jamur tiram Di Desa Gunung

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang di lakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan responden dan untuk memperoleh informasi ataupun data-data yang diperlukan

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan akan dikumpulkan sebagai bukti, baik itu dalam bentuk file data seperti dokumentasi rekaman suara, foto, dan data-data langsung yang diperoleh dari masyarakat Desa Gunung Perak yang mengembangkan usaha jamur tiram.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian jamur tiram dapat melibatkan analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa teknik analisis data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif

a. Reduksi data

Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, survei kepuasan pelanggan, pengamatan langsung di lapangan, dan sebagainya tentu memiliki bentuk yang kompleks.

b. Penyajian data

Penyajian data atau *data display*. Sesuai dengan namanya, pada tahap ini peneliti bisa menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan di tahap sebelumnya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing*. Sehingga data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan.

### 3.6 Definisi Operasional

1. Usaha budidaya jamur tiram tersebut dibangun bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa gunung perak, Kabupaten sinjai barat baik secara individu maupun kelompok
2. Perubahan sosial merupakan bentuk peralihan yang mengubah tata kehidupan masyarakat yang berlangsung terus menerus karena sifat sosial yang dinamis dan bisa terus berubah dan merupakan perubahan yang terjadi pada individu dalam masyarakat

3. Perubahan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan .
4. Pendapatan adalah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kehidupan pendapatan tersebut berupa pendapatan tetap dan pendapatan sampingan
5. Produksi adalah hasil usahatani jamur tiram yang diperoleh petani dari usahatannya dalam satu kali masa produksi yang dinyatakan dalam satuan kilogram (kg/produksi).
6. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri

## IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Letak Geografis

Desa gunung perak merupakan salah satu desa yang terdekat dari puncak gunung bawakaraeng. Lokasi Puncak Gunung Bawakaraeng dapat dicapai dengan perjalanan sekitar 5 jam pada arah selatan Desa Gunung Perak. Rata-rata ketinggian wilayah di Desa Gunung Perak adalah 950 meter di atas permukaan laut. Wilayah tertinggi di desa Gunung Perak terletak di Dusun Tassoso yaitu 1.200 meter di atas permukaan laut. Wilayah Desa Gunung Perak tidak memiliki laut. Desa Gunung Perak terletak pada kordinat bujur: 119.978878 dan kordinat lintang: -5.297784. adapun batas-batas wilayah dari Desa Gunung Perak adalah :

- Sebelah Utara : Desa Arabika
- Sebelah Timur : Desa Barania
- Sebelah Selatan : Kabupaten Gowa
- Sebelah Barat : Kelurahan Balakia

### 4.2 Kondisi Demokratif

#### 4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Desa Gunung Perak mempunyai jumlah penduduk laki-laki 1.520 jiwa dan perempuan 1.573 di jumlahkan sebanyak 3.093 jiwa dan digolongkan dalam beberapa kelompok umur. Umur dapat mempengaruhi kemampuan kerja seseorang secara fisik, penduduk yang usianya masih muda, Relatif memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dalam meningkatkan aktivitasnya di bandingkan dengan penduduk yang usianya lebih tua. Selain itu, umur yang relatif muda memiliki kecenderungan kemampuan untuk mencari informasi dan menerima inovasi yang



cepat berkaitan dengan aktivitas usahataniya untuk lebih berkembang. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Gunung Perak

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, 2024

| No.   | Kelompok Umur | Total | Persentase (%) |
|-------|---------------|-------|----------------|
| 1.    | 0-17          | 946   | 30             |
| 2.    | 18-55         | 1.680 | 54             |
| 3.    | 55-90         | 467   | 15             |
| Total |               | 3.093 | 100            |

Sumber : Data Desa Gunung Perak, 2024

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 18-55 tahun sebanyak 1.680 orang (54%) dari jumlah penduduk yang ada di Desa Gunung Perak. Sedangkan jumlah terendah berada kelompok umur 55-90 tahun sebanyak 467 orang (15%)

#### 4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan adalah jumlah orang yang memiliki tingkatan pendidikan tertentu dalam suatu wilayah, seperti desa, kelurahan, kabupaten, atau provinsi.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, 2024

| No     | Pendidikan        | Total | Persentase (%) |
|--------|-------------------|-------|----------------|
| 1      | Taman Kanak-kanak | 83    | 4              |
| 2      | SD                | 977   | 49             |
| 3      | SLTP              | 326   | 16             |
| 4      | SLTA              | 325   | 16             |
| 5      | D1-D3             | 43    | 2              |
| 6      | S1                | 138   | 6              |
| 7      | S2                | 0     | 0              |
| 8      | S3                | 1     | 0              |
| 9      | Tidak Lulus       | 79    | 3              |
| 10     | Tidak Bersekolah  | 16    | 0              |
| Jumlah |                   | 1.988 | 100            |

Sumber : Data Desa Gunung Perak, 2024

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan pendidikan yang ada di Desa Gunung Perak memiliki tingkat pendidikan tamat SD / Sederajat sebanyak 977 orang (49%), lalu tidak / belum sekolah sebanyak 16 orang (0%), dan terendah pada pendidikan S2 dengan (0%)

#### 4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan hidup seseorang. Mata pencaharian antara satu penduduk dengan penduduk yang lain akan berbeda berdasarkan tingkat keterampilan dan kesempatan kerja yang dimiliki setiap individu. Penduduk di Desa Gunung Perak bukan hanya berprofesi sebagai petani, namun mata pencaharian penduduk di sana bermacam-macam. Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Gunung Perak.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupten Sinjai.

| No     | Mata Pencaharian    | Total | Persentase (%) |
|--------|---------------------|-------|----------------|
| 1      | Pegawai negri sipil | 56    | 1              |
| 2      | TNI/Polri           | 2     | 0              |
| 3      | Swasta/BUMN         | 4     | 0              |
| 4      | Pedagang            | 30    | 0              |
| 5      | Petani              | 671   | 21             |
| 6      | Buruh Tani          | 2     | 0              |
| 7      | Pengrajin           | 4     | 0              |
| 8      | Jasa                | 3     | 0              |
| 9      | Pensiun             | 14    | 0              |
| 10     | Wiraswasta          | 2.302 | 74             |
| 11     | Tidak bekerja       | 5     | 0              |
| Jumlah |                     | 3.093 | 100            |

Sumber : Data Desa Gunung Perak, 2024

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Gunung Perak sebagian besar sebagai wiraswasta, yaitu sebanyak 2.302 orang (74%) dan petani 671 orang (21%).

### 4.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di suatu daerah sangat penting untuk menunjang kelancaran aktivitas masyarakat pada umumnya, serta kegiatan ekonomi pada khususnya. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Gunung Perak.

Tabel 5. Jenis Sarana Dan Prasarana Yang Terdapat di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, 2024.

| No. | Jenis Sarana dan Prasarana     | Jumlah   |
|-----|--------------------------------|----------|
| 1.  | Kantor Desa                    | Ada      |
| 2.  | Sarana Pendidikan              |          |
|     | a. Gedung Sekolah SD           | 5        |
|     | b. Gedung Sekolah SLTP         | 2        |
|     | c. Gedung Sekolah SLTA         | 1        |
| 3.  | Prasarana Kesehatan            |          |
|     | a. Puskesmas pembantu          | 1        |
| 4.  | Prasarana Ibadah               |          |
|     | a. Mesjid                      | 12       |
| 5.  | Prasarana Air Bersih           |          |
|     | a. Mata Air                    | 4        |
|     | b. Pengolahan Air Bersih       | 1        |
|     | c. Tangki Air Bersih           | 14       |
| 6.  | Prasarana Sanitasi dan Irigasi |          |
|     | a. MCK Umum                    | 11       |
|     | b. Jamban Keluarga             | 739      |
|     | c. Saluran Drainase            | Ada      |
|     | d. Pintu Air                   | 3        |
|     | e. Saluran Irigasi             | 22.500 M |

Sumber: Data Desa Gunung Perak 2024

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Desa Gunung Perak cukup memadai sehingga masyarakat dapat melaksanakan kegiatannya sehari-hari baik kegiatan sosial budaya, maupun ekonomi. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya fasilitas seperti sarana pendidikan, sarana

peribadatan dan sarana umum/pemerintah. Dengan demikian sarana dan prasarana tersebut cukup menunjang kegiatan masyarakat yang berada di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.



## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Karakteristik Usaha**

Menjalankan suatu usaha sangat ditentukan oleh bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh para pelaku usaha, karena pelaku usaha adalah sumber daya manusia yang merupakan pengusaha utama dalam mengelola usaha jamur tiram. Karakteristik tersebut akan menentukan bagaimana merencanakan, mengatur dan menjalankan usaha tersebut sesuai dengan tujuan ataupun visi dan misi dari usaha yang diteliti. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria karakteristik yang dimiliki pengusaha yang ikut menentukan keberhasilan usaha jamur tiram yang meliputi: umur, tingkat pendidikan, pengalaman usaha

#### **5.1.1 Umur Informan**

Umur merupakan informasi mengenai tanggal, bulan dan tahun lahir seseorang. Informasi umur berisi ukuran lamanya hidup seseorang dalam ukuran tahun. Umur dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Umur juga dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan berusahatani. Petani yang memiliki umur yang produktif biasanya akan bekerja lebih baik dan lebih maksimal dibandingkan dengan petani yang sudah berusia tidak produktif. Menurut pernyataan Manyamsari & Mujiburrahmad (2014), kelompok umur 15 – 64 tahun digolongkan sebagai kelompok masyarakat yang produktif untuk bekerja sebab dalam rentang usia tersebut dianggap mampu untuk menghasilkan barang dan jasa. Umur yang produktif merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan berusahatani. petani dengan usia produktif akan bekerja lebih baik dan lebih maksimal dibandingkan dengan petani nonproduktif.

Usahatani jamur tiram studi kasus bapak Rahman ini menunjukkan bahwa umur sekarang sudah menginjak 40 tahun. Usia yang cukup produktif, hal ini biasanya menandakan bahwa pak Rahman mempunyai kemampuan untuk melakukan pengembangan usahatani jamur tiram serta memiliki kemampuan untuk menerapkan usaha jamur tiram dalam mengelola usaha itu sendiri.

### **5.1.2 Tingkat Pendidikan Informan**

Hal ini selaras dengan pendapat Soekartawi (2006) yang menyatakan bahwa pendidikan umumnya akan mempengaruhi pola pikir petani dalam menerima inovasi dan menerapkan ide-ide. Selaras dengan hal tersebut, petani dengan pendidikan yang lebih tinggi lebih cepat mengerti dan memahami penggunaan teknologi baru sehingga semakin tinggi pendidikan petani maka semakin efisien dalam bekerja serta lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam kegiatan berusahatani. Hal tersebut didukung oleh pendapat Novia, (2011) yang menyatakan bahwa petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah dalam menerima penjelasan-penjelasan yang diberikan sehingga petani dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan lebih baik dalam aspek pemahaman, perasaan dan kecenderungan bertindak. Selain itu, petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif bertanya, mengeluarkan pendapat serta mencari informasi seputar pertanian.

Usahatani jamur tiram studi kasus bapak Rahman menunjukkan bahwa tingkat pendidikan hanya ditempuh pendidikan selama 12 tahun (SMA) pendidikan formal bukanlah satu-satunya faktor yang menyebabkan petani tahu, mau dan mampu menerapkan teknologi, tetapi juga didukung oleh fisik, pengalaman

usahatani, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga, yang mau tidak mau akan memaksa pak Rahman untuk berupaya dalam meningkatkan produksi serta mengembangkan usahatani jamur tiram yang ia miliki.

### **5.1.3 Pengalaman Berusaha**

Menurut soekartawi (2003) pengalaman seseorang dalam berusaha berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Pengusaha yang telah lama berusaha akan lebih mudah menerapkan inovasi dari pada pengusaha pemula atau pengusaha baru. Pengusaha yang sudah lama berusaha akan lebih mudah menerapkan anjuran penyuluhan demikian pula dengan penerapan teknologi lamanya berusaha untuk setiap orang berbeda-beda, oleh karena itu lamanya berusaha dapat dijadikan bahan pertimbangan agar tidak melakukan hal-hal yang baik untuk waktu yang berikutnya (Hasyim, 2003).

Pengalaman usahatani jamur tiram studi kasus bapak Rahman menunjukkan bahwa pemilik usaha jamur tiram ini sudah memiliki pengalaman 5 tahun berusaha yang cukup lama, awal mulai usahatani jamur tiram di tahun 2019 sehingga dia dapat menjalankan usahannya dengan lebih terampil, semakin lama usaha dijalankan, maka semakin banyak pula pengalaman yang akan didapatkan oleh pak Rahman petani jamur tiram itu sendiri.

## **5.2 Sejarah Usaha**

Usaha jamur tiram merupakan salah satu yang membudidayakan jamur tiram di Kecamatan Sinjai Barat. Usaha jamur tiram berdiri sejak tahun 2019 hingga saat ini dengan pemilik usaha yang bernama Bapak Rahman. Dalam perkembangannya hingga saat ini usaha jamur tiram sudah menggunakan teknologi yang cukup baik dalam proses pengolahan budidaya jamur tiram, namun belum

canggih/modern. Luas lahan tanaman (kumbung) yang dimiliki Bapak Rahman sekitar panjang 9 meter, lebar 5 meter.

Usaha jamur tiram ini berdiri berawal dari kecintaan Bapak Rahman terhadap jamur tiram yang kemudian dibudidayakan menjadi usaha. Bahan baku yang digunakan yakni bibit jamur tiram putih F2.. Jumlah tenaga kerja keluarga sebanyak 4 orang. Usahatani jamur tiram sejak awal berdirinya dari tahun 2019. Dalam satu periode menghasilkan 2000 baglog dan harga jamur tiram Rp 50.000/kg.

### **5.3 Produksi**

Sebagai negara agraris, bagian terbesar dari penduduk Indonesia bermata pencaharian pokok sebagai petani. Hal ini berarti berarti sumber ekonomi dan sosial penduduk sangat tergantung pada tata produksi dan hasil-hasil pertanian. Dengan demikian, persoalan pertanian sesungguhnya merupakan masalah pokok bagi masyarakat Indonesia. Masalah pertanian merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan kehidupan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah budidaya jamur tiram. Usaha ini dianggap mudah karena dari pertumbuhan jamur itu sendiri terbilang lebih cepat serta begitupun dengan pada saat panen. Dengan tujuan dibangunnya usaha ini untuk meningkatkan dan membantu ekonomi keluarga serta berjalanya perputaran ekonomi khususnya di Desa Gunung Perak baik secara individu maupun secara kelompok.



a) Tahap persiapan

Dalam tahap dimana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Usahatani jamur tiram studi kasus bapak Rahman mengatakan:

*“saya terinspirasi membuat usaha jamur tiram dari teman yang berasal dari kabupaten bulukumba, karena beliau sudah berpengalaman dan usahanya terus meningkat dan cara pembuatannya juga cukup lumayan gampang, bahan-bahannya juga mudah di dapatkan. disitu saya mulai berusaha untuk mempelajari bagaimana cara pembuatan jamur tiram itu selama 3 tahun belajar memahami cara pembuatan jamur tiram.”*

Dari hasil wawancara yang dilakukan diatas kita bisa simpulkan bahwa usaha pengembangan jamur tiram tidaklah mudah, usahatani jamur tiram sudah 3 tahun belajar dan berjuang untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk membudidayakan jamur tiram. Tujuannya agar nantinya dalam proses budidaya jamur tiram, mudah sudah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan bagaimana cara mengolah jamur dengan baik.

b) Persiapan bahan dan lahan produksi

Pengembangan produktivitas jamur tiram bisa di kembangkan dilahan yang luas, seperti lahan perkebunan dilihat dari wilayah Desa Gunung Perak sendiri sebagian besar wilyahnya adalah lahan perkebunan. Untuk membuat rumah pengembangan jamur membutuhkan modal yang sangat besar sehingga memberikan beban yang lebih besar kepada sang pengusaha.

*“Dalam pembuatan kumbung untuk mengembangkan jamur tiram yang dimana modalnya dari pemerintah desa sebanyak 5 juta.”*

*“Lokasi atau lahan yang saya gunakan untuk membuat kumbung jamur tiram di belakang rumah saya yang terbuat dari bambu yang dipotong-potong membentuk rak. Karena dengan menggunakan bambu pengeluarannya sangat sedikit dan bambunya juga sangat mudah didapat*

*dan luas lahan kumbung jamur tiram itu lebarnya 5 meter, panjangnya 9 meter.”*

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa usaha jamur tiram mendapat dukungan dari pemerintah berupa bantuan modal dalam pembangunan kumbung jamur tiram. Kemudian pengembangan jamur tiram yang ada di Desa Gunung Perak lokasinya berada dibelakang rumah dijadikan tempat usaha untuk mengembangkan jamur tiram karena mempermudah informan dalam mengawasi atau merawat jamur tersebut.

c) Persiapan bibit

Budidaya jamur tiram yang berhasil dengan baik dipengaruhi beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian secara seksama, diantaranya adalah bibit jamur. Pemilihan bibit jamur tiram yang berkualitas merupakan langkah awal yang penting dalam budidaya.

*“Untuk bibit jamur tiram saya dapatkan di bulukumba karna bibit disana kualitasnya sangat bagus dan bibitnya sudah unggul bibit yang sering saya gunakan itu bibit f2”*

Bibit jamur tiram yang digunakan dalam usaha jamur tiram putih ini merupakan bibit f2 yang berasal dari kabupaten bulukumba karna bibit disana sudah terbukti unggul. Kualitas kunci keberhasilan dalam budidaya jamur tiram

d) Budidaya jamur tiram

1) Pembuatan Media Tanam

Kata informan jika ingin mengetahui tata cara budidaya jamur tiram bisa diperhatikan sebagai berikut:

*“Siapkan serbuk gergaji, dedak halus, kapur sirih kemudian pencampurkan bahan dasar dari tiga tersebut kemudian dicampur air sampai bisa dibentuk seperti adonan”*

Serbuk gergaji memiliki kandungan lignin dan nutrisi yang baik untuk pertumbuhan jamur tiram. Dedak digunakan sebagai campuran media tumbuh jamur karena jamur tiram putih memerlukan serat dalam proses tumbuh kembangnya. Penambahan kapur pada media tanam dapat mempercepat pertumbuhan jamur tiram putih karena kapur memiliki fungsi sebagai sumber mineral dan juga mengatur Ph pada media tanam sehingga cocok untuk pertumbuhan jamur tiram.

*“Kemudian, pengomposan dengan cara menutupnya secara rapat menggunakan terpal selama 12 jam”*

*“sesudah itu dimasukkan kedalam plastik baglog takarannya 1 kilo dan menutup menggunakan cincing pipa, plastic diikat menggunakan karet”*

*“Setelah itu dimasukkan ke dalam dram kemudian didestiriliasi selama 9 jam menggunakan kayu bakar karna kayu bakar mudah didapatkan jika menggunakan gas maka biayanya bakal bertambah”*

## 2) Inokubulasi (Pemberian Bibit)

*“Bibit ditabur di atas permukaan media tanam jamur sebanyak 3 sendok makan, kemudian ujung plastik disatukan dan dipasang cincing bambu. Setelah itu, ditutup dengan kertas yang kemudian diikat rapat dengan karet.”*

## 3) Perawatan dan pemeliharaan

*“Tempatkan baglog ditempat yang gelap, hangat dan lembab. Dan saya sudah menempatkan di satu kamar khusus untuk kelembapan baglog, suhu untuk pertumbuhan jamur tiram 24-28 derajat Celsius proses penumbuhan itu membutuhkan selama 40 hari”*

## 4) Rumah kumbung baglog

*“kemudian dipindahkan ke rumah baglog yang sering disebut dengan kumbung jamur, sesudah itu kita membuka cincin Dan kertas penutup baglog kemudian tunggu selama 7 hari jamurnya bakal tumbuh”*

*“ dalam kumbung jamur tiram itu berbentuk ber rak-rak dan terdapat 5 rak, dalam satu rak itu ada 3 susun jadi keseluruhan ada 15 susun”*

“dalam satu rak itu lebarnya 3 meter, ketinggian 150 cm. dalam satu susun terdapat 60-70 baglog, dalam satu rak terdapat 200 baglog. Jadi keseluruhan dalam 5 rak terdapat 1.000 baglog dalam satu periode atau satu tahun saya membuat jamur 2.000 baglog.”

Jamur tiram tumbuh baik pada media tanam yang terbuat dari campuran serbuk gergaji kayu, dedak padi, dan kapur. Pastikan media tanam steril dan telah diolah dengan benar untuk menghindari kontaminasi yang dapat merugikan pertumbuhan jamur. Selain itu jamur tiram tumbuh pada tempat-tempat yang cukup mengandung karbon dalam bentuk karbohidrat dan cukup mengandung nitrogen dalam bentuk garam amonium yang akan di ubah menjadi protein (Norman dan Kahar, 1990 dalam Shifriyah, 2012).

e) Biaya Produksi

Tabel 6. Biaya Bahan Baku Usahatani Jamur Tiram

| No                       | Uraian                  | Jumlah<br>(Unit) | Harga<br>(Rp) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------------------|-------------------------|------------------|---------------|---------------|
| <b>A. Biaya Variabel</b> |                         |                  |               |               |
| 1.                       | Bibit F2 (botol)        | 10               | 25.000        | 250.000       |
| 2.                       | Dedak Halus (Karung)    | 2                | 80.000        | 160.000       |
| 3.                       | Serbuk gergaji (karung) | 20               | 10.000        | 200.000       |
| 4.                       | Kapur (kg)              | 7                | 10.000        | 70.000        |
| 5.                       | Pipa (Inch)             | 2                | 25.000        | 50.000        |
| 6.                       | Karet Gelang (Bungkus)  | 1                | 50.000        | 50.000        |
| 7.                       | Plastic Baglog (Kg)     | 7                | 35.000        | 245.000       |
| 8.                       | Alcohol (liter)         | 1                | 15.000        | 15.000        |
| 9.                       | Drum                    | 2                | 150.000       | 300.000       |
| Jumlah                   |                         |                  | 400.000       | 1.340.000     |
| <b>B. Biaya Tetap</b>    |                         |                  |               |               |
| 1.                       | Bangunan                |                  |               | 5.000.000     |
| 2.                       | Listrik (Voucher/Bulan) | 12               | 25            | 300.000       |
| Jumlah                   |                         |                  |               | 5.500.000     |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024

Dari Tabel 6 hasil biaya produksi, dapat dilihat bahwa bahan baku yang digunakan untuk memproduksi jamur menggunakan bahan-bahan yang ada pada

lampiran dengan mengeluarkan biaya Rp. 1.340.000 dalam 1 periode. hasil produksi pendapatan jamur tiram dalam 1 periode itu menghasilkan 2000 baglog dengan harga 50.000 dalam 1 kilo. Besarnya produksi yang dihasilkan 1 periode tergantung dari perawatannya.

*“Saya menjual jamur tiram tergantung orang berapa yang ingin mereka beli terkadang dengan harga 10.000, 15.000, pembelian tergantung keinginan konsumen berapa banyak yang ia inginkan”.*

Dalam penjelasan diatas mereka menjual seharga 10.000, 15.000 hanya para tetangga saja atau warga yang ingin membeli jamur sedangkan jika pedagang yang ingin membeli jamur itu seberat 1 kilo.

#### 5.4 Pendapatan

Dalam menghitung pendapatan merupakan salah satu cara untuk melihat imbalan yang didapat atau yang diperoleh usaha proses produksi jamur tiram. Membandingkan pendapatan dari tahun 2022-2023.

Dalam menghitung pendapatan merupakan salah satu cara untuk melihat imbalan yang didapat atau yang diperoleh pengerajin dari penggunaan faktor produksi dalam proses produksi.

Tabel 7. Pendapatan di Tahun 2022-2023 Usahatani Jamur Tiram

| Uraian           | Jumlah Tahun 2022 | Jumlah Tahun 2023 |
|------------------|-------------------|-------------------|
| Total Penerimaan | 9.750.000         | 11.800.000        |
| Total Biaya      | 1.340.000         | 1.340.000         |
| Pendapatan       | 8.410.000         | 10.460.000        |

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024*

Dilihat Tabel 7 diatas terjadi perubahan pendapatan hasil produksi Usaha Jamur Tiram di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Disitulah dilihat perbedaan dan terdapat perubahan harga semakin meningkat pada

di Tahun 2022 pendapatannya 8.410.000 sedangkan di Tahun 2024 pendapatannya 10.460.000. produksi jamur tiram di tahun 2022 sebanyak 198 kg sedangkan 2023 sebanyak 236 kg

### **5.5 Perubahan Ekonomi**

Jamur tiram merupakan salah satu usaha budidaya jamur tiram yang dikelola oleh bapak Ahmad yang terletak di Desa Gunung Perak kecamatan Sinjai Barat. Dimana usaha budi daya jamur tiram ini dikelola oleh masyarakat setempat asli Desa Gunung Perak tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Budidaya jamur tiram yang dikelola dapat meningkatkan perekonomian keluarganya yang mata pencahariannya dominan ke petani hortikultura. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan.

*“Dulu saya hanya bekerja di kebun hasilnya lumayan meskipun tidak seberapa dan setelah mempunyai usaha jamur tiram sebagai sampingan Alhamdulillah saya bisa mencukupi kebutuhan keluarga saya”*

Perubahan pendapatan petani sebelum dan sesudah usaha budidaya jamur tiram mengalami perubahan yang positif. Dan antara Pendapatan petani dengan jumlah beban tanggungan di kategorikan “tinggi” Sedangkan pendapatan petani sebelum dan sesudah berbudidaya jamur tiram dikategorikan “sedang”. Dengan begitu ada perubahan peningkatan pendapatan petani sesudah usaha jamur tiram.

### **5.6 Perubahan Sosial**

Terdapat Perubahan sosial setelah adanya usaha jamur tiram. Dulu hanya seorang petani hortikultura dan mempunyai pekerjaan tambahan yaitu membuat usaha sendiri seperti Jamur tiram. Perubahan tersebut positif dikarenakan sesudah

usahatani jamur tiram telah mengalami perubahan yaitu dilihat dari pendapatannya, kebutuhan keluarga terpenuhi, tingkat fasilitas dan tingkat menyekolahkan anak

Perubahan pendapatan petani sebelum dan sesudah usaha jamur tiram ini cukup meningkat dan kebutuhan keluarga bisa terpenuhi dan sudah bisa mempunyai kendaraan bermotor 4 yaitu 2 motor roda tiga viar dan 2 motor biasa saja. Dan mereka juga dapat merenovasi rumahnya sedikit demi sedikit meskipun perubahannya sedikit.

Usaha budidaya jamur tiram terhadap pendidikan yaitu dalam hal kemudahan dalam menyekolahkan anaknya. Artinya terdapat perubahan yaitu sesudah usaha jamur tiram petani dapat menyekolahkan anak-anaknya sangat mudah dikarenakan pendapatan ekonomi petani jamur tiram sesudah usaha jamur tiram meningkat.

### **5.7 Kesejahteraan**

Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai

sejahtera , karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan (Pramata, dkk 2012).

Tingkat kesejahteraan usaha jamur tiram putih ini sangat perlu di perhatikan, dan sejauh mana mereka mampu memperoleh penghidupan yang layak dari pekerjaan sebagai pengusaha jamur tiram putih. Kesejahteraan menunjukkan seseorang dalam keadaan yang baik, dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki suatu pedoman, tujuan serta cara hidup yang berbeda, akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno (2000), pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dari sumber lain. Selanjutnya menyatakan pada tahun 2006, bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai



uang yang diterima dari penjualan pokok yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

*“Adanya usaha budidaya jamur tiram di Desa Gunung Perak membawa perubahan baik dari kehidupan ekonomi keluarga. pada umumnya dulu pendapatannya hasil dari bertani perekonomiannya belum meningkat dan setelah adanya usaha budidaya jamur tiram sudah mendapatkan penghasilan yang cukup dan peningkatan ekonomi yang dirasakan cukup baik terbukti dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya jamur tiram dapat membawa perubahan baik dari sisi ekonomi yang mengalami sebuah peningkatan sehingga mendapatkan penghasilan yang cukup untuk terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar dan kebutuhan lainnya misalnya kebutuhan pendidikan anaknya, kebutuhan primer maupun sekunder.

#### b. Fasilitas

Menurut Zakiah Daradjat (2012) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fasilitas merupakan sarana atau kemudahan yang diperlukan untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan suatu usaha. Usaha jamur tiram dulu usahanya belum di lengkapi fasilitas teknologi dan di beri bantuan dari pemerintahan.

*“Sudah 5 tahun usaha jamur tiram masih tetap berjalan dan di tahun ke 3 2022 sudah ada fasilitas berupa teknologi seperti alat molen kegunaanya untuk mencampur bahan-bahan supaya merata seperti campuran serbuk gergaji, kapur, dedak dan alat pres baglok kegunaanya agar bisa mengeras. dan ada juga sudah tersedia 2 motor tiga roda viar. Sekarang fasilitas sudah memadai.”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan dalam usaha jamur tiram sudah mempunyai fasilitas yang lengkap

berupa teknologi yang dapat mencampurkan bahan-bahan yang hasilnya dapat maksimal. fasilitas ini menjadi sarana dapat memberikan kemudahan yang diperlukan untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan dalam suatu usaha dan sekarang juda sudah mempunyai 2 motor tiga roda viar sehingga fasilitas sudah memadai.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan dimana ketika ada seorang masyarakat yang sakit sulit untuk mencapai kesejahteraan dirinya sendiri, sehingga masyarakat harus mencapai pembangunan atau berbagai bentuk kesehatan yang harus terpenuhinya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat mampu atau tidaknya masyarakat untuk menjalankan kesehatan dan mampu membiayai pengobatan. Dari hasil wawancara dengan degan informan pengusaha

*“Selama membuat jamur tiram saya tidak pernah mengalami sakit ataupun batuk.”*

Dalam hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perbandingan jamur timur tidak dapat menyebabkan penyakit dalam hal tersebut kondisinya bagus dalam membudidayakan jamur tiram.

d. Perumahan

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sekaligus merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan masyarakat. Rumah selain sebagai tempat tinggal, juga dapat menunjukkan status sosial seseorang, yang berhubungan dengan kualitas rumah atau kondisi rumah.

Selain itu, rumah juga merupakan sarana pengamanan dan pemberian ketentraman hidup bagi manusia dan menyatu dengan lingkungannya. Dari penelitian dan hasil wawancara dengan para informan, mereka semua memang berasal dari Desa tersebut sehingga rumah milik sendiri dan tidak ada yang menyewa, dari hasil wawancara dengan salah satu pengusaha jamur tiram, beliau mengatakan

*“Sesudah mempunyai usaha tersebut selama bertahun-tahun, saya bisa dapat merenovasi atau memperbaiki rumah saya dari hasil yang saya kumpulkan secara perlahan-lahan.”*

Hasil dari usaha jamur tiram informan menjelaskan bahwa dia dapat merenovasi rumahnya menjadi lebih baik sehingga layak atau nyaman untuk dihuni bersama keluarganya. Hal ini dikarenakan informan merasakan dampak yang sudah dia dapatkan melalui usahatani jamur tiram selama 5 tahun terakhir. Sejalan dengan penjelasan Mukti dan Susanti (2018) Penelitian ini menemukan bahwa usaha jamur tiram dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani jamur tiram. Salah satu indikatornya adalah petani jamur tiram yang sukses dapat merenovasi rumah mereka menjadi lebih layak huni.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dulu hanya seorang petani hortikultura dan mempunyai pekerjaan tambahan yaitu membuat usaha sendiri seperti Jamur tiram. Perkembangan Usaha Jamur Tiram terus mengalami peningkatan hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan perkembangan budidaya jamur tiram di Kecamatan Sinjai Barat terus meningkat. yaitu, antara lain : lokasi, faktor usaha sampingan. Terdapat Perubahan sosial dan ekonomi petani jamur tiram sebelum dan sesudah usaha jamur tiram, perubahan tersebut positif dikarenakan sesudah usaha jamur tiram telah mengalami perubahan yaitu dilihat dari pendapatan petani, fasilitas, tingkat kesehatan petani, dan kepemilikan rumah serta seluruh kebutuhannya bisa terpenuhi melalui bertani kebun dan mempunyai usaha jamur tiram yang dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan itu sendiri.

### **6.2 Saran**

Disarankan kepada pihak usahatani jamur tiram melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik dan rinci terkait biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan juga terkait pendapatan yang diperoleh hal ini bertujuan untuk dapat melihat tingkat perkembangan dari usaha sehingga pihak usaha bisa melakukan perencanaan yang baik untuk kepentingan pengelolaan usaha saat ini dan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. 2005. Pengantar Sosiologi. Depok: Ghalia Indonesia.
- Djarrijah, N.M dan Djarrijah, A.S. 2001. Budidaya Jamur Tiram. Yogyakarta: Khanisius.
- Helly, H, and H Budhi. 2013. “Analisis Pengaruh Persepsi Prestise, Persepsi Kualitas, Persepsi Nilai, Citra Merek, Citra Negara Asal Terhadap Niat Pembelian Produk Asing Yang Dimediasi Sikap Dan Variabel Customer’s Ethnocentrism .... Helly H. & Budhi H.” *Marketing Intelligence & Planning* 12: 23–40.
- Hermawan, Hadi Pratama. 2020. “PENGARUH MATERIALISME, PRESTISE DAN KELOMPOK REFERENSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA BOSS’A BISTRO & CAFÉ TEGAL.” *In* , 24.
- Lawang, Robert. MZ. 2004. *Kapital Sosial: Dalam Perspektif Sosiologik*. Jakarta: FISIP UI Press.
- Mac Iver, R.M. and Charles, H. Page. 1952. *Society On Introductory Analysis*. London: Mac Milan & Co. LTD
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Agrisepe*, 15(2), 58–74
- Nurdin, H. S. (2010). Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Eksis*, 6(1), 1267-1266.
- Novia, R. A. 2011. Rifki Andi Novia Respon Petani Terhadap Kegiatan sekolah 7(2), 48–60.
- Pambayun, C.K. 2021. Oyster Mushroom Business at Pandemic Covid-19 Era (Study on Improving the Working Productivity of the Communities in Kajang Village, Madiun District). *Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 11(1): 49-59
- Parsons, Talcott. *Talcott Parsons Dan Pemikirannya, Sebuah Pengantar*. (terjemahan), Tiara Wacana Yogya. Cetakan pertama, Yogyakarta, 1990. Judul asli: *Readings From Talcott Parsons*, editor Peter Hamilton. *Struktural I Parsons*. Jogjakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Soekartawi, 2016. *Usaha jamur tiram*
- Soerjono Soekanto. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi, 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Pembangunan Petani Kecil*. Rajawali Pres. Jakarta
- Soekartawi. 2006. Blended e-learning. *Fire Engineering*, 156(5), 16–18.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. CV Rajawali. Jakarta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sutarja. 2010. Produksi Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Pada Media Campuran Serbuk Gergaji dengan Berbagai Komposisi Tepung Jagung dan Bekatul. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sunarmi dan Cahyo. 2010. Usaha 6 Jenis Jamur Skala Rumah Tangga. Jakarta. Penebar Swadaya
- Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.
- Soenanto, Hardi. 2000. Jamur Tiram, Budidaya dan Peluang Usaha. Aneka Ilmu. Semarang.
- Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT Refika Aditama. Bandung, 2006
- Shifriyah, A., Badami, K., Suryawati, S. 2012. Pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih pada penambahan dua sumber nutrisi. Jurnal Agrivor Vol. 5 No. 1.
- Widyastuti, Astriana. 2012. Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zakiyah Daradjat. 2012. Fasilitas Transportasi Konsumen. CV Alfabeta. Bandung



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Lampiran 1. Peta lokasi penelitian





Lampiran 2. Biaya Produksi Jamur Tiram Di Tahun 2022

| No.    | Periode  | Produksi (Kg) | Harga (Rp) | Penanaman (Rp) |
|--------|----------|---------------|------------|----------------|
| 1.     | Bulan 3  | 18            | 50         | 900.000        |
| 2.     | Bulan 4  | 31            | 50         | 1.550.000      |
| 3.     | Bulan 5  | 27            | 50         | 1.350.000      |
| 4.     | Bulan 6  | 19            | 50         | 950.000        |
| 5.     | Bulan 7  | 5             | 50         | 250.000        |
| 6.     | Bulan 8  | 13            | 50         | 650.000        |
| 7.     | Bulan 9  | 16            | 50         | 800.000        |
| 8.     | Bulan 10 | 23            | 50         | 1.150.000      |
| 9.     | Bulan 11 | 23            | 50         | 1.150.000      |
| 10.    | Bulan 12 | 20            | 50         | 1.000.000      |
| Jumlah |          | 195           | 500        | 9.750.000      |

Biaya Produksi Jamur Tiram Di Tahun 2023

| No.    | Periode   | Produksi (Kg) | Harga (Kg) | Penanaman (Rp) |
|--------|-----------|---------------|------------|----------------|
| 1.     | Bulan 2-3 | 38            | 50         | 1.900.000      |
| 2.     | Bulan 4   | 30            | 50         | 1.500.000      |
| 3.     | Bulan 5   | 27            | 50         | 1.350.000      |
| 4.     | Bulan 6   | 19            | 50         | 950.000        |
| 5.     | Bulan 7   | 5             | 50         | 250.000        |
| 6.     | Bulan 8   | 13            | 50         | 650.000        |
| 7.     | Bulan 9   | 16            | 50         | 800.000        |
| 8.     | Bulan 10  | 23            | 50         | 1.150.000      |
| 9.     | Bulan 11  | 32            | 50         | 1.600.000      |
| 10.    | Bulan 12  | 33            | 50         | 1.650.000      |
| Jumlah |           | 236           | 500        | 11.800.000     |

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Dokumentasi pemilik usaha jamur tiram



Gambar 4. Pencampuran media tanam jamur tiram



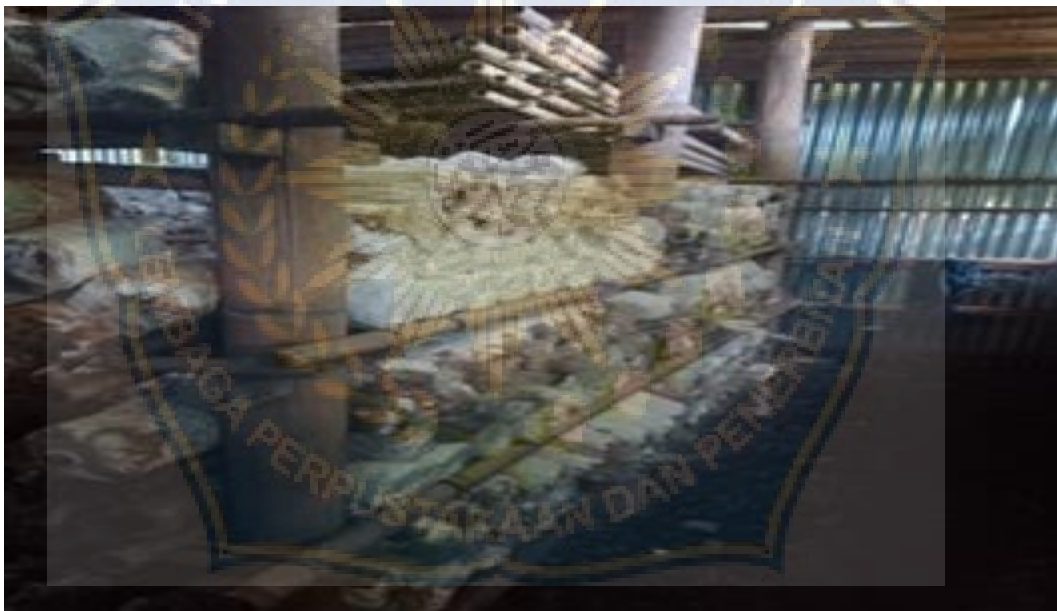
Gambar 5. Pengisian baglog



Gambar 6. Destirilisasi atau pengukusan jamur tiram



Gambar 7. Bibit jamur tiram



Gambar 8. Kumbung jamur tiram

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2975/05/C.4-VIII/XII/1445/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Jumadil Awal 1445  
30 Nopember 2023 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 216/FP/A-6-II/XII/1445/2023 tanggal 12 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL FADILLAH**  
No. Stambuk : **10596 1103720**  
Fakultas : **Fakultas Pertanian**  
Jurusan : **Agribisnis**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PETANI JAMUR TIRAM GUNUNG PERAK DUSUN TASSOSO KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Desember 2023 s/d 15 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
  
**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd**  
**NBM 1127761**

12-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **31432/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Sinjai  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2975/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURUL FADILLAH**  
Nomor Pokok : 105961103720  
Program Studi : Agribisnis  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PETANI JAMUR TIRAM DI DESA GUNUNG PERAK DUSUN TASSOSO KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Desember 2023 s/d 15 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 13 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI**  
**SEKERTARIAT DAERAH KABUPATEN**  
**LEMBARAN DISPOSISI**

Surat Dari : NUWI Fadillah

Diterima : 19 Desember 2023  
Tanggal

Tgl. Surat : 19 Desember 2023

Nomor : 000.g.6/2066/Ass 21  
Agenda

No. Surat : 31432/S.01/PTSP/2023

Diteruskan Kepada :

Yth. Bapak Asisten Eksekutif

Yth. Bapak Asisten Eksekutif

Wj. Difer. Lit.  
19/12/23



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
KECAMATAN SINJAI BARAT  
DESA GUNUNG PERAK**

Alamat: Tl. Kesejahteraan No. 3 Lembanna Kode Pos 92653

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi selatan Nomor : 31432/S.01/PTSP/2023 Pada Tanggal 13 Desember 2023 Perihal Izin Penelitian.

Maka sehubungan dengan perihal tersebut di atas, kami memberikan **izin** penelitian kepada :

Nama : **NURUL FADILLAH**  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
NIM : 105961103720  
Program Studi : Agribisnis  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

Untuk Melakukan Penelitian dalam Rangka Menyusun Skripsi Dengan Judul "Perubahan Sosial Ekonomi Petani Jamur Tiram Di Desa gunung perak Dusun Tassoso kec. Sinjai barat Kab. Sinjai".

Demikian Surat Izin Penelitian ini untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung perak, 15 Desember 2023  
Kepala Desa Gunung Perak

**ABDUL RAHMAN, S. Sos**



## Lampiran 5. Surat Penyelesaian Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI**  
**KECAMATAN SINJAI BARAT**  
**DESA GUNUNG PERAK**  
*Alamat: Jl. Kesejahteraan No. 3 Lembanna Kode Pos 92653*

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang Bertanda tangan dibawah ini adalah kepala desa gunung perak Menerangkan bahwa Mahasiswa dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR :

Nama : **NURUL FADILLAH**  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
NIM : 105961103720  
Program Studi : Agribisnis  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar

Benar- benar telah Melakukan Penelitian Di Desa Gunung Perak . Untuk Menyusun Skripsi Dengan Judul “*Perubahan Sosial Ekonomi Petani Jamur Tiram di Desa gunung perak Dusun Tassoso kec. Sinjai barat Kab. Sinjai*”.

Demikian Surat Keterangan ini untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung perak, 15 Februari 2024  
Kepala Desa Gunung Perak

  
**ABDUL RAHMAN, S. Sos**

## Lampiran 6. Surat Keterangan Plagiat

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Fadillah  
Nim : 105961103720  
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 8 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 11 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 5 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 9 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 10 %  | 10 %         |
| 6  | Bab 6 | 0 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Mei 2024  
Mengetahui  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nuriningsih, S.Pd., M.P.  
NIM. 96659

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Fadillah** lahir di Sinjai tanggal 27 Juli 2002, anak Kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Amiruddin dan Rostina. Penulis mengawali pendidikannya di sekolah SD Negeri 84 Mangarabombang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai hingga tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama SMP Negeri 2 Sinjai hingga tahun 2017. Dan melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas SMA Negeri 10 Sinjai hingga tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PT. Estern Pearl Flour Mills. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) di Desa Pao Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan dukungan keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikan Skripsi yang Berjudul **“Perubahan Sosial Ekonomi Usahatani Jamur Tiram (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)”**